

PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN PADA KELAS VIII-1

*Irma Syafriani Br Sinaga¹, Paska Wira Tigape Sitohang², Berliana Sari³
Politeknik Kesehatan Kementerian kesehatan Medan^{1,2,3}
Email: ¹irmasinaga13@gmail.com, ²berlianasari04@gmail.com*

ABSTRACT

Counseling with Audio Visual Media is a very important means of information because it contains elements of sound and images, which in the process of absorbing material involves the senses of sight and hearing. Lack of knowledge of elementary school age children about oral health is influenced by the lack of information obtained, including in the form of counseling, especially Audio Visual Media. This type of research was descriptive survey method with the aim to find out the description of dental and oral health counseling by using audio-visual media on the knowledge of students of Class VIII-1 at SMP Mulia Pratama Private Medan, with a sample size of 30 people. Data collection was carried out by distributing questionnaires before and after counseling using audio visual media. The results obtained by the data that the level of knowledge of students about oral health before counseling the majority of poor criteria, amounting to 11 people (36.6%). Whereas after counseling, the level of knowledge of students increased to a majority of good criteria, amounting to 27 people (90%), and none of them had bad criteria. The conclusion of this study is an increase in student knowledge about oral health after counseling with audio-visual media and in line with the objectives of counseling. It is expected that schools will provide communication media to increase knowledge, especially dental and oral health for students.

Keywords : *Counseling, Dental and Oral Health, Knowledge*

ABSTRAK

Penyuluhan dengan Media Audio Visual merupakan sarana informasi yang sangat penting karena mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan pendengaran. Kurangnya pengetahuan anak-anak usia SD tentang kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh minimnya informasi yang diperoleh termasuk berupa penyuluhan khususnya Media Audio Visual. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survey dengan tujuan untuk mengetahui gambaran penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan pada siswa/i Kelas VIII-1 SMP Swasta Mulia Pratama Medan, dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media audio visual. Hasil penelitian diperoleh data bahwa tingkat pengetahuan siswa/i tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan mayoritas berkriteria buruk yaitu berjumlah 11 orang (36,6%). Sedangkan setelah penyuluhan, maka tingkat pengetahuan siswa/i meningkat menjadi mayoritas berkriteria baik yaitu berjumlah 27 orang (90%), dan tidak ada yang berkriteria buruk. Simpulan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan pengetahuan siswa/i tentang kesehatan gigi dan mulut setelah dilakukan penyuluhan dengan media audio visual dan sejalan dengan tujuan dari penyuluhan. Diharapkan kepada pihak sekolah agar mengadakan sarana media komunikasi untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya kesehatan gigi dan mulut bagi siswa/i.

Kata Kunci : Penyuluhan; Kesehatan Gigi Dan Mulut; Pengetahuan

PENDAHULUAN

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), indikator kesehatan gigi dan mulut masyarakat dengan jumlah keseluruhan 893.948 orang, ditemukan masalah gigi dan mulut adalah 36,3% sebanyak 14 provinsi. Dan kebiasaan menyikat gigi setiap hari adalah 94,7%, dengan Indeks DMF – T adalah 4,6%. Perilaku menyikat gigi setiap hari di Sumatera Utara adalah 92,9% dan Menyikat gigi yang baik dan benar hanya 1,6%.

Upaya Kesehatan gigi dan mulut adalah setiap kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat dalam bentuk peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah atau Masyarakat.²

Kesehatan gigi dan mulut adalah suatu bagian dari kesehatan umum yang mempunyai peran penting dalam fungsi pengunyahan dan kecantikan.²

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dan berpartisipasi secara aktif maka harus dilakukan program penyuluhan. Hal ini diharapkan dapat mengupayakan seseorang dalam usaha pencegahan penyakit gigi dan mulut.⁶

Penyuluhan kesehatan gigi adalah usaha terencana dan terarah untuk menciptakan suasana agar seseorang atau kelompok masyarakat mau mengubah perilaku lama yang kurang menguntungkan untuk kesehatan gigi, menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan gigi.¹

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia dini, karena pada usia dini anak mulai mengerti akan pentingnya kesehatan serta larangan yang harus dihindari atau kebiasaan yang dapat mempengaruhi keadaan giginya. Pemberian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan pada usia 12-14 tahun .

Menurut penelitian Febliza (2015), Media audio visual yang diproyeksikan dengan infokus/LCD Projector dapat memudahkan penyampaian materi dalam proses pembelajaran dan menambah minat belajar siswa. Media audio visual adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar.³

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada siswa/i kelas VIII-1 SMP Swasta Mulia Pratama Medan, ditemukan 30 orang siswa/i kelas VIII-1 yang dilakukan tanya jawab belum mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan latar belakang diatas, Maka penulis tertarik melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media audio visual untuk merubah pengetahuan siswa/i kelas VIII-1 tentang kesehatan gigi sehingga mampu memelihara kebersihan dan kesehatan gigi pada siswa/i kelas VIII-1 SMP Swasta Mulia Pratama Medan.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah yang bersifat deskriptif dengan metode survey, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan pada siswa/i kelas VIII-1 SMP Yayasan Mulia Pratama Medan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Yayasan Mulia Pratama Jl. Jahe Raya, Mangga, Kec. Medan Tuntungan dari bulan Januari sampai dengan bulan April tahun 2020.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau seluruh objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 orang. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas VIII-1 yang berjumlah 30 orang.

Jenis data yang diambil adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah data yang diambil dari pihak sekolah mengenai identitas siswa - siswi. Data primer adalah data - data yang diperoleh secara langsung melalui pemeriksaan langsung.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan pada bulan Maret.

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan lembar kuesioner yang telah diperoleh. Dimana secara garis besar pengolahan data meliputi 3 langkah, yaitu editing, coding dan tabulasi data.

Analisa data dilakukan secara manual untuk memperoleh informasi tentang gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media audio visual pada siswa/i kelas VIII-1 SMP Yayasan Mulia Pratama Medan. Data yang dikumpulkan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa/i kelas VIII-1 SMP Mulia Swasta Pratama Kec.Medan Tuntungan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel. 1

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa/i Kelas VIII-1 SMP Swasta Mulia Pratama Kec. Medan Tuntungan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebelum Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Audio Visual

Kriteria	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	10	33,3%
Sedang	9	30%
Buruk	11	36,6%
Jumlah	30	100%

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan siswa/i kelas VIII-1 SMP Swasta Mulia Pratama Kec. Medan Tuntungan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan menggunakan media audio visual diperoleh data dengan kriteria baik sebanyak 10 orang (33,3%), kriteria sedang sebanyak 9 orang (30%) dan kriteria buruk sebanyak 11 orang (36,6%).

Tabel. 2

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa/i Kelas VIII-1 SMP Swasta Mulia Pratama Kec. Medan Tuntungan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Sesudah Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Audio Visual

Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
Baik	27	90%
Sedang	3	10%
Buruk	0	0
Jumlah	30	100%

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan siswa/i kelas VIII-1 SMP Swasta Mulia Pratama Kec. Medan Tuntungan tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan menggunakan media audio visual diperoleh data dengan kriteria baik sebanyak 27 orang (90%), kriteria sedang sebanyak 3 orang (10%) dan tidak ada siswa/i yang memiliki kriteria buruk.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa/i Kelas VIII-1 SMP Swasta Mulia Pratama Kec. Medan Tuntungan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Audio Visual

Kriteria	Sebelum Penyuluhan		Sesudah	
	n	%	n	%
Baik	10	33,3	27	90
Sedang	9	30	3	10

Buruk	11	36,6	0	0
Jumlah	30	100	30	100

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan siswa/i kelas VIII-1 SMP Swasta Mulia Pratama Kec. Medan Tuntungan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media audio visual diperoleh data dengan kriteria baik sebanyak 10 orang (33,3%) meningkat menjadi 27 orang (90%), dengan kriteria sedang sebanyak 9 orang (30%) menurun menjadi 3 orang (10%) dan kriteria buruk sebanyak 11 orang (36,6%) berubah menjadi baik setelah dilakukan penyuluhan sehingga tidak ada siswa/i yang memiliki kriteria buruk.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa/i Kelas VIII-1 SMP Swasta Mulia Pratama Kec. Medan Tuntungan tentang penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media audio visual terdapat perubahan pengetahuan yang diperoleh 2 hasil yaitu sebelum dilakukan penyuluhan dan sesudah dilakukan penyuluhan. Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan pada siswa/i kelas VIII-1 SMP Swasta Mulia Pratama Kec. Medan Tuntungan yang berpengetahuan baik berjumlah 10 orang (33,3%), pengetahuan sedang berjumlah 9 orang (30%), dan pengetahuan buruk berjumlah 11 orang (36,6%). Sedangkan Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan pada siswa/i kelas VIII-1 SMP Swasta Mulia Pratama Kec. Medan Tuntungan yang berpengetahuan baik berjumlah 27 orang (90%), pengetahuan sedang berjumlah 3 orang (10%), dan tidak ada siswa/i yang memiliki pengetahuan buruk. Hal ini menunjukkan penyuluhan yang dilakukan efektif dan disampaikan secara tepat sehingga perubahan pengetahuan siswa/i meningkat. Misalnya : sebelum dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas VIII-1 SMP swasta Mulia Pratama Kec. Medan Tuntungan diberi pertanyaan kapan waktu yang tepat untuk memeriksakan gigi ke dokter gigi/ klinik gigi. Sebanyak 20 orang siswa/i menjawab benar yaitu memeriksakan gigi sebaiknya 6 bulan sekali, sedangkan 10 orang siswa/i beranggapan bahwa memeriksakan gigi sebaiknya pada saat sakit saja. Menurut penelitian Melinda (2009), Kontrol/ periksa gigi setiap 6 bulan sekali untuk membersihkan karang gigi. Setelah dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas VIII-1 SMP swasta Mulia Pratama Kec. Medan Tuntungan seluruh siswa/i

sebanyak 30 orang (100%) menjawab benar bahwa waktu yang tepat periksa gigi sebaiknya 6 bulan sekali.

Penyuluhan kesehatan gigi adalah usaha terencana dan terarah untuk menciptakan suasana agar seseorang atau kelompok masyarakat mau mengubah perilaku lama yang kurang menguntungkan untuk kesehatan gigi, menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan gigi (Budiharto, 2009).¹

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia dini, karena pada usia dini anak mulai mengerti pentingnya kesehatan serta larangan yang harus dihindari atau kebiasaan yang dapat mempengaruhi keadaan giginya. Pemberian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan pada usia 12-14 tahun.³

Hasil penelitian yang dilakukan pada 30 orang siswa/i kelas VIII-1 SMP Swasta Mulia Pratama Kec. Medan Tuntungan terdapat 27 orang (90%) sudah berpengetahuan baik. Saat ini sejalan dengan tujuan dari penyuluhan seperti penelitian Cahyono (2013), bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap Siswa SMA Negeri 2 Sukuharjo antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dari sebelumnya rata-rata pengetahuan siswa sebesar 28,8% menjadi 31,3%, sedangkan sebelumnya rata-rata sikap siswa sebesar 27,5% menjadi 34,4%.

KESIMPULAN

Gambaran Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pada Siswa/i Kelas VIII-1 SMP Swasta Mulia Pratama Kec. Medan Tuntungan Tahun 2020 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa/i kelas VIII-1 SMP Swasta Mulia Pratama Kec. Medan Tuntungan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan media audio visual yang berpengetahuan buruk dan sesudah dilakukan penyuluhan tingkat pengetahuan siswa menjadi baik. Penelitian ini membuktikan bahwa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan pada siswa/i kelas VIII-1 SMP Swasta Mulia Pratama Kec. Medan Tuntungan efektif meningkat sehingga sejalan dengan tujuan dari penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Budiharto, 2009. Ilmu Prilaku Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta: EGC
2. Kemenkes 2015. Pedoman penyelenggaraan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah. Jakarta
3. Herijulianti, 2010. Ilmu Pencegahan Penyakit

- Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta : EGC
4. Notoatmodjo, 2005. Metodologi Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta
5. _____, 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta
6. Setyaningsih, 2007. Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut. Jakarta : CV. Sinar Cemerlang Abadi.
7. Sugiyono, 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta